

**KETERLIBATAN ORANG TUA MELALUI PROGRAM SEKOLAH
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN PADA ANAK DI TK KUSUMA 1 NOLOGATEN
CATURTUNGAL DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA DAN TK TULIP
SADAP LUBUK BESAR BANGKA BELITUNG**



Oleh:
Rizzika Ozaria
NIM : 16204030029

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

YOGYAKARTA
2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RIZZIKA OZARIA**
NIM : 16204030029
Jenjang : Magister (S2)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 24 Januari 2019

Saya yang menyatakan,



RIZZIKA OZARIA

NIM: 16204030029

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RIZZIKA OZARIA**
NIM : 16204030029
Jenjang : Magister (S2)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Januari 2019

Saya yang menyatakan,



RIZZIKA OZARIA

NIM: 16204030029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B.44/Un.02/DT.PP.9/2/2019

Tesis Berjudul : KETERLIBATAN ORANG TUA MELALUI PROGRAM SEKOLAH
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN PADA ANAK DI TK KUSUMA 1 NOLOGATEN
CATURTUNGGAL DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA DAN TK TULIP
SADAP LUBUK BESAR BANGKA BELITUNG

Nama : Rizzika Ozaria

NIM : 16204030029

Program Studi : PIAUD

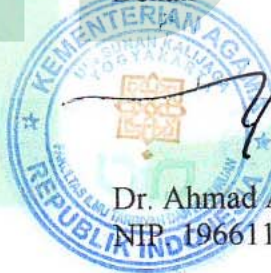
Konsentrasi : PIAUD

Tanggal Ujian : 14 Februari 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelas Magister Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 19 Februari 2019

Dekan




Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : KETERLIBATAN ORANG TUA MELALUI
PROGRAM SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA
ANAK DI TK KUSUMA 1 NOLOGATEN
CATURTUNGGAL DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA
DAN TK TULIP SADAP LUBUK BESAR BANGKA
BELITUNG

Nama : Rizzika Ozaria
NIM : 16204030029
Prodi : PIAUD
Konsentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.

Penguji I : Dr. Muqowim, M.Ag.

Penguji II : Dr. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 14 Februari 2019

Waktu : 11.00-12.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 90,6 (A-)

IPK : 3,84

Predikat : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Dengan Pujian



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KETERLIBATAN ORANG TUA MELALUI PROGRAM SEKOLAH
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN PADA ANAK DI TK KUSUMA 1 NOLOGATEN
CATURTUNGAL DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA DAN TK TULIP
SADAP LUBUK BESAR BANGKA BELITUNG**

yang ditulis oleh:

Nama	: Rizzika Ozaria
NIM	: 16204030029
Jenjang	: Magister (S2)
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Januari 2019

Pembimbing,



Dr. Maemonah, M. Ag.

MOTTO

“Bacalah dengan (menyebut) Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia. Yang mengajarkan (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

(Surah Al-Alaq Ayat 1-5)¹



¹Departemen Agama RI, Al-Qur'an Wanita dan Keluarga, (Jakarta: Al-Huda, 2016), hlm. 598.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, karya tulis ini peneliti persembahkan untuk
almamater tercinta:

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Program Magister

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



ABSTRAK

Rizzika Ozaria, 16204030029, 2019. Keterlibatan Orang Tua Melalui Program Sekolah Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Di TK Kusuma 1 Nologaten Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta dan TK Tulip Sadap Lubuk Besar Bangka Belitung.

Keterlibatan orang tua dalam program sekolah sangatlah diperlukan karena dengan keterlibatan itu orang tua dapat mengetahui perkembangan anaknya serta mengetahui apa yang harus dilakukan dirumah. Selain itu orang tua dapat selalu berkoordinasi dengan guru sehingga perkembangan anak dapat terpantau dengan baik dan sama-sama mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-komparatif. Adapun objek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, anak dan orang tua. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen utama adalah peneliti sendiri dibantu dengan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan model analisis interaktif oleh Miles dan Huberman. Analisis keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan: 1. Program Sekolah Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak di TK Kusuma yakni memiliki beberapa program sekolah yang sudah disusun seperti kegiatan tahunan, kegiatan rutin dan jadwal ekstrakurikuler dan TK Tulip mengembangkan beberapa program khusus sebagai program unggulan, yakni: hafalan surat-surat pendek, hafalan doa sehari-hari, hafalan bacaan dan gerakan shalat, tulip sadap gemar membaca serta happy tulip sadap day. 2. Peran Orang Tua dan Guru Melalui Program Sekolah 1) Peran Orang Tua, a) sebagai pendukung atau motivator, b) sebagai guru, c) sebagai siswa, d) sebagai penasihat, e) dan sebagai pelindung. 2) Peran Guru, a) merencanakan kemitraan dengan orang tua, b) berkomunikasi dengan orang tua mengenai sekolah dan perkembangannya, c) berkomunikasi dengan orang tua mengenai prestasi atau kemajuan perkembangan anak, d) memberikan saran yang mudah dilaksanakan dalam membantu anak belajar di rumah, e) dan memonitoring program pelibatan dengan orang tua. 3. Persamaan dan Perbedaan yakni : 1) Persamaan memiliki pogram seperti, komite sekolah, pertemuan orang tua murid dan *middle progress report, parenting, mini trip* dan *outing, cooking class*. 2) Perbedaan TK Kusuma melaksanakan program les membaca, latihan belajar membaca, satu anak satu buku, media pembelajaran. Sedangkan TK Tulip melaksanakan program tulip gemar membaca, jurnal pagi dan jurnal siang, tambahan pekerjaan rumah (PR), pengoptimalan buku penghubung. 4. Dampak Keterlibatan Orang Tua diantaranya yakni : a) anak dapat mengenal tulisan, b) anak dapat membaca gambar, c) anak dapat mengenal bacaan, d) anak dapat membaca lancar.

Kata kunci: *pelibatan orang tua, program sekolah, kemampuan membaca permulaan*

ABSTRACT

Rizzika Ozaria, 16204030029, 2019. Parent Engagement Through the Ability To Read The Beginning in Children At TK Kusuma 1 Nologaten Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta dan TK Tulip Lubuk Besar Bangka Belitung.

Parental involvement in school programs is very necessary because with that involvement parents can find out their children's development and know what to do at home. Besides parents can always be coordinate with the teacher so that the child's development can be monitored with both and both know what actions to take.

This research is a qualitative research with a descriptive approach-comparative. The object of this research is the principal, teacher, children and parents. Data collection conduted by interview, observation, and documentation techniques. The main instrument is researchers themselves are assisted by interview guidelines, observation guidelines, and guidelines documentation. The data obtained was analyzed using an interactive analysis using an interactive analysis model by Miles and Huberman. The validity analysis of the data is done by technical triangulation and sources.

The results of the study show: 1. In school program develops the ability to read the beginning of the child in TK Kusuma which is possessing several school programs that have been prepared such as annual activities, activities routine and extracurricular schedules and TK Tulip developed several special programs as superior programs, namely: memorizing readings and prayer movements, tapping tulips love to ead as well happy tulip tapping day. 2. Parents roles and teachers through school programs 1) parent's roles, a) as suppotes or motivators, b) as a teacher, c) as a student, d) as an advisor, e) and as a protector. 2) the role of the teacher, a) planning partnerships with parents, b) communicating with parents about the school and its development, c) communicating with parents about the achievements or progress of child development, d) provide easy-to-implement advice to help children lean at home, e) and monitor the engagement program with parents. 3. Equations and differences, namely: 1) equations have programs such as school committees, parent's meetings and middle progress reports. Parenting, mini trip and outing, cooking class. 2) differences in TK Kusuma carry out tutoring programs read, Exercises learns to read, One child one book. Instructional media. Wheeas TK Tulip implemented a tulip program to love reading, morning jounal and daytime journals, additional homewokes (PR), book optimization liaison. 4. Impact of the involvement of orang tua, among others: a) children can recognize writing, b) children can read pictures, c) children can recognize reading, d) children can read fluently.

Keywords: *involvement of parents, school programs, initial reading skills.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji kehadiran Allah SWT atas karunia, nikmat, dan limpahan kasih sayang-Nya yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat berserta salam, semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah dipilih sebagai penyampai risalah kebenaran sampai akhir zaman.

Tidak dapat dipungkiri bahwa penulisan tesis ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa kerjasama, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Dengan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Ibu Dr. Maemonah, M.Ag., selaku Pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dengan penuh kesabaran sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Dr. Muqowim, M.Ag dan Bapak Dr. Khamim Zarkasi Putro, M. Si selaku Penguji terimakasih atas waktu, arahan dan bimbingan yang diberikan.

6. Kepala Sekolah beserta Dewan Guru dan Anak Didik TK Kusuma 1 Nologaten Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta dan TK Tulip Lubuk Besar Bangka Belitung yang telah meluangkan waktu dan bersedia untuk menjadi objek dalam penelitian ini.
7. Keluargaku tercinta, Ayahku (Rozali, S.Pd.I) dan Ibuku (Ria Anggreani), Ayah Mertuaku (Sunarman) dan Ibu Mertuaku (Aisah), dan Adikku (Dede Kamela Desfa, S.Pd, Irza, S.Og, Ahmad Ramadhan Al-Qudri, Sunarmi, Kak Jumedan, Dedek Farzan dan Hartini) serta Keluarga Kakakku (Kak Yon, Yuk Na, Rafa, Dila dan Rafli) yang senantiasa memberikan pengorbanan terbaik. Terimakasih atas doa dalam setiap sujudmu, setiap tetes keringat, cinta dan kasih yang tak terhingga, serta semangat, dukungan, arahan, pendidikan, dan perlindungan selama ini.
8. Suami Ku Tercinta (Gafururrahim, M.Pd), dengan setulus hati telah menemani peneliti selama penelitian, bahkan selama masa studi. Terimakasih juga atas dukungan, bimbingan, dan motivasinya.
9. Teman-teman seperjuangan di Magister PIAUD. Terimakasih telah menjadi partner yang baik selama 2 tahun ini.
10. Dayang-dayang Aspuri Bangka Belitung. Terimakasih telah menjadi keluarga terbaik selama di tanah rantau ini.
11. Teruntuk sahabat Ku, Lusi, Zia, Mai, Bu Nia, Miska, Belia, Ukhti Zia, Mita, Nisa, Mas Agus, Dewi, Karisma, Isbaria, Suharma, Mutia, Lukman, Ades, Angga, Insan, Zainudin, Juna, Ozik, Fauzi, Maqom, Yaqin, Abi, Musa, Zuraifah dan Bapak Harizan, M. Si,

12. Saudara-saudaraku di Pondok Sakera. Kak Tuan Munawar, Bang Fadli, Mas Hendri, Musabihin, Dika, Fadil, Rendi, Ahmad, Widad. Terimakasih telah menjadi keluarga terbaik selama peneliti berada di tanah rantau ini.

Hanya ucapan terima kasih dan doa yang dapat peneliti berikan kepada semua pihak yang telah membantu peneliti selama ini. Semoga Allah membalas dengan kebaikan yang lebih dan berlipat ganda. Peneliti mohon maaf setulus hati kepada semua pihak atas kekurangan dan kekhilafan selama ini. Dalam penyusunan tesis ini, peneliti menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran yang konstruktif serta membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan untuk kedepannya.

Akhirnya peneliti berharap semoga buah karya ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan semua pihak pada umumnya, dan dapat memberikan sumbangan yang nyata bagi perkembangan dinamika keilmuan di kampus UIN Sunan Kalijaga khususnya Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 24 Januari 2019

Penulis

Rizzika Ozaria
NIM. 16204030029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
 BAB I : PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Telaah Pustaka.....	11
F. Metodologi Penelitian.....	15
G. Sistematika Penulisan	20
 BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Program TK (Taman Kanak-Kanak).....	22
1. Program TK Kusuma 1 Nologaten	22
2. Program TK Tulip Sadap.....	23
B. Konsep Pendidikan Berbasis Masyarakat	24
C. Keterlibatan Orang tua.....	28
1. Pengertian Keterlibatan Orang tua	28
2. Bentuk Keterlibatan Orang tua di Sekolah dan di Rumah	30
3. Manfaat Keterlibatan Orang Tua di Sekolah dan di Rumah	37
4. Upaya Melibatkan Orang tua di Sekolah dan di Rumah	37
5. Faktor yang Mempengaruhi Keterlibatan Orang tua di Sekolah dan di Rumah	39
D. Kemampuan Membaca Permulaan	42
1. Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan.....	42
2. Pengajaran Membaca Permulaan	47
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Permulaan.....	49

BAB III. GAMBARAN UMUM TK KUSUMA 1 NOLOGATEN dan TK TULIP SADAP

A. Deskripsi TK Kusuma 1 Nologaten	53
1. Sejarah TK Kusuma 1 Nologaten	53
2. Profil TK Kusuma 1 Nologaten	54
3. Visi dan Misi TK Kusuma 1 Nologaten	54
4. Tujuan TK Kusuma 1 Nologaten	55
5. Latar Belakang Pendidik, Pegawai dan Anak TK Kusuma 1 Nologaten	55
B. Deskripsi TK Tulip Sadap	56
1. Sejarah Singkat TK Tulip Sadap	56
2. Status Satuan Lembaga TK Tulip Sadap	58
3. Visi dan Misi Tk Tulip Sadap	59
4. Tujuan TK Tulip Sadap	60
5. Latar Belakang Pendidik TK Tulip Sadap	60

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Program Sekolah Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak di TK Kusuma dan TK Tulip Sadap	62
1. Penyusunan Program TK Kusuma 1 Nologaten	62
2. Penyusunan Program TK Tulip Sadap	64
B. Peran Orang Tua dan Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak di TK Kusuma dan TK Tulip Sadap	66
1. Peran Orang Tua	66
a. Peran orang tua sebagai pendukung atau motivator	67
b. Peran orang tua sebagai guru	69
c. Peran orang tua sebagai siswa	71
d. Peran orang tua sebagai penasihat	72
e. Peran orang tua sebagai pelindung	75
2. Peran Guru	77
a. Merencanakan kemitraan dengan orang tua	77
b. Berkomunikasi dengan orang tua mengenai sekolah dan perkembangannya	78
c. Berkomunikasi dengan orang tua mengenai prestasi atau kemajuan perkembangan anak	80
d. Memberikan saran yang mudah dilaksanakan dalam membantu anak belajar di rumah	81
e. Memonitoring program keterlibatan dengan orang tua	82

C. Persamaan dan Perbedaan Keterlibatan Orang Tua Melalui Program Sekolah di TK Kusuma dan TK Tulip Sadap	
1. Persamaan Keterlibatan Orang Tua Melalui Program Sekolah Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Di TK Kusuma dan TK Tulip Sadap.....	83
a. Komite Sekolah dan Pertemuan Awal Orang tua.....	84
b. Parenting	85
c. Mini Trip/Outing	86
d. Cooking Class	87
2. Perbedaan Keterlibatan Orang Tua Melalui Program Sekolah Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Di TK Kusuma dan TK Tulip Sadap.....	89
a. TK Kusuma 1 Nologaten	89
1) Program Les Membaca	89
2) Latihan Belajar Membaca	90
3) Satu Anak Satu Buku	91
4) Media Pembelajaran	92
b. TK Tulip Sadap	93
1) Program Tulip Gemar Membaca	93
2) Jurnal Pagi dan Jurnal Siang	94
3) Pekerjaan Rumah (PR)	96
4) Pengoptimalan Buku Penghubung	97
D. Dampak Keterlibatan Orang Tua Pada Anak Melalui Program Sekolah Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak di TK Kusuma dan TK Tulip Sadap.....	99
a. Anak dapat mengenal tulisan.....	100
b. Anak dapat membaca gambar	101
c. Anak dapat mengenal bacaan	102
d. Anak dapat membaca lancar.....	103

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	107

DAFTAR PUSTAKA	108
-----------------------------	-----

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Teknik Analisi Data.
Tabel 2	Daftar Pendidik TK Kusuma 1 Nologaten.
Tabel 3	Daftar Pegawai TK Kusuma 1 Nologaten.
Tabel 4	Data Rombongan Belajar Dan Jumlah Siswa TK Kusuma 1 Nologaten.
Tabel 5	Data Pendidik TK Tulip Sadap
Tabel 6	Kegiatan Tahunan TK Kusuma I.
Tabel 7	Kegiatan Rutin TK Kusuma I.
Tabel 8	Jadwal Ekstrakurikuler TK Kusuma I.
Tabel 9	Kerangka Berpikir

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Orang tua membacakan buku di sekolah dan di rumah
- Gambar 2 Partisipasi orang tua saat anak-anaknya ikut pentas seni angklung
- Gambar 3 Kegiatan parenting keterlibatan orang tua di sekolah
- Gambar 4 Berkomunikasi dengan guru
- Gambar 5 Pertemuan orang tua murid
- Gambar 6 Pembagian rapot tentang perkembangan anak bersama orang tua di sekolah
- Gambar 7 Menemani anak saat bermain dan mengantar anak sekolah
- Gambar 8 Pemeriksaan Kesehatan
- Gambar 9 Cara menjaga kebersihan dengan cara mencuci tangan
- Gambar 10 Program les setiap hari selasa dan kamis di sekolah
- Gambar 11 Latihan membaca buku
- Gambar 12 Satu anak satu buku
- Gambar 13 Pembelajaran menggunakan APE playdough dan puzzle mini
- Gambar 14 Orang tua mengajarkan membaca di sekolah dan di rumah
- Gambar 15 Jurnal Pagi dan Jurnal Siang
- Gambar 16 PR (Pekerjaan Rumah)
- Gambar 17 Pengoptimalan buku penghubung
- Gambar 18 Anak menuliskan huruf yang sudah ada
- Gambar 19 Anak membaca gambar
- Gambar 20 Anak mengenal bacaan dari kartu huruf.
- Gambar 21 Anak membaca lancar

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Blanko Seminar Proposal
Lampiran 2	Surat Penelitian
Lampiran 3	Kartu Bimbingan Tugas Akhir
Lampiran 4	Sertifikat IKLA/TOAFL
Lampiran 5	Sertifikat TOEC/TOEFL
Lampiran 6	Transkrip Wawancara
Lampiran 7	Dokumentasi Foto
Lampiran 8	Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan Anak juga tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional (UU No. 20/2003 tentang Sisdiknas) Pasal 7, Ayat 1 yang berbunyi “Orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan anaknya”. Selain itu, pedoman penyelenggaraan PAUD Berbasis Keluarga pada tahun 2012 oleh Direktorat Pembinaan PAUD, Ditjen PAUD-NI Kementerian Pendidikan Nasional RI juga menekankan tentang peningkatan mutu pelaksanaan PAUD berbasis keluarga karena keluarga dianggap penting untuk dilibatkan secara langsung dalam kegiatan PAUD.¹

Salah satu aspek yang dapat digunakan untuk menentukan baik buruknya kualitas sebuah lembaga pendidikan (sekolah) adalah hubungan sekolah dengan orang tua yang dapat dilihat melalui keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di sekolah.² Keterlibatan orang tua dalam pendidikan itu sendiri dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk aktivitas yang dilakukan orang tua baik di rumah atau pun di sekolah, sehingga akan memberikan keuntungan baik bagi orang tua, anak maupun sekolah.³

¹ Depdiknas, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 28 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Depdiknas, 2003).

² Wortham, S. C, *Early childhood curriculum: Developmental bases for learning and teaching*, (New Jersey: Pearson Education, 2013), hlm. 45.

³ Morrison, G. S, *Education and development of infants, toddlers and preschoolers*, (USA: Scott, Foresman and Company, 1988), hlm. 49.

Pelaksanaan pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara orang tua, masyarakat dan pemerintah. Musyawarah dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa proses terlaksananya pendidikan terjadi dalam tiga lingkungan utama yang dikenal dengan istilah tripusat pendidikan yakni lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Partisipasi warga negara juga merupakan hal mendasar dalam demokrasi, dan hal inilah yang menjadi landasan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pendidikan.⁴

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak akan berpengaruh positif apabila orang tua maupun guru memahami makna, bentuk dan tujuan keterlibatan tersebut. Akan tetapi pengaruh sebaliknya akan terjadi apabila orang tua maupun guru tidak memahami makna, bentuk dan tujuan keterlibatan orang tua itu sendiri. Dengan demikian maka orang tua dan guru hendaknya benar-benar memahami apa arti atau makna dari keterlibatan orang tua dalam pendidikan sebenarnya, agar mereka dapat memutuskan tindakan yang tepat dalam pendidikan anak mereka di sekolah.

Sehubungan dengan hal tersebut sementara itu Morrison menyatakan bahwa *“parent involvement is a process of helping parents use their abilities to benefit themselves, their children and the early childhood program”*. yang dapat diartikan bahwa keterlibatan orang tua merupakan suatu proses untuk membantu orang tua menggunakan segala kemampuan mereka untuk keuntungan mereka sendiri, anak-anak dan program yang dijalankan anak itu sendiri.⁵

⁴ Musyawarah, *Keterlibatan Orang tua dalam Layanan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus di SLB X Kota Makassar*, (Makassar: Penelitian, 2013).

⁵ Morrison, G. S, *Education and Development..*, hlm. 322.

Berdasarkan definisi yang disampaikan oleh Morrison tersebut, terlihat bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak akan memberikan keuntungan tidak hanya bagi orang tua, namun juga akan memberikan keuntungan bagi anak maupun sekolah itu sendiri. Keterlibatan orang tua dalam layanan pendidikan adalah bentuk peran serta orang tua dalam membantu proses pendidikan anaknya baik dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah salah satunya keterlibatan orang tua dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak di rumah.

Sejalan dengan pendapat dari Reni Akbar mengatakan bahwa keterlibatan langsung orang tua dalam membimbing kegiatan belajar membaca permulaan pada anak dapat mempengaruhi keberhasilan anak. Bimbingan orang tua dalam kegiatan belajar anak akan membuat anak lebih bersemangat untuk terus belajar sehingga hasil belajar akan menjadi optimal. Bentuk perhatian orang tua tersebut akan memberikan pengaruh pada perkembangan anak. Apabila orang tua memberikan perhatian pada anak, maka anak akan berkembang dengan baik.⁶

Salah satu hal yang diperhatikan dalam proses pembelajaran anak usia dini adalah proses mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak. Kemampuan membaca pada anak dianggap sebagai sesuatu yang penting. Banyak orang tua berpendapat bahwa membuat anak mereka mampu membaca permulaan sedini itu sangat penting. Hal ini dikarenakan keterampilan membaca permulaan anak dianggap penting untuk membantu anak mengikuti proses pembelajaran di sekolah formal.

⁶ Reni Akbar dan Huwadi, *Psikologi Perkembangan Anak Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 94.

Berdasarkan hal-hal tersebut, terlihat jelas bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak merupakan hal mutlak yang harus dilakukan pada setiap lembaga pendidikan, sehingga mampu mengoptimalkan pencapaian perkembangan dan tujuan program pendidikan anak. Agar guru dan orang tua pada setiap lembaga pendidikan menyadari akan pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, sehingga akan meningkatkan intensitas dan kualitas keterlibatan orang tua.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi di TK Kusuma 1 Nologaten dan TK Tulip Sadap dalam hal keterlibatan orang tua. Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan di kedua sekolah tersebut, pihak sekolah telah menyadari bahwa suatu lembaga tidak mampu berdiri sendiri. Keterlibatan orang tua melalui program sekolah memberikan banyak masukan, dukungan dan bantuan demi berjalannya proses pembelajaran sesuai dengan harapan bersama.

Hal tersebut itulah yang menjadikan kedua sekolah tersebut mampu merangkul orang tua melalui program-program sekolah termasuk dalam hal mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak. Kemampuan membaca permulaan anak di kedua sekolah tersebut sudah menunjukkan kemajuan, setidaknya dalam mengenal huruf abjad kecil dan besar, mengeja dua suku kata, menulis kembali huruf, menyebutkan bunyi huruf, kemampuan membaca ini akan berkembang lagi jika peran atau keterlibatan orang tua untuk mengajarkan atau mengulang kembali pelajaran yang didapatkan oleh anak di rumah serta keterlibatan orang tua melalui program-program yang dibuat oleh sekolah.

Adapun program-program yang dilaksanakan di TK Kusuma 1 Nologaten yang terletak di Jalan Kedawung, Nologaten, Caturtunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta. Kode pos 55281, Telp. 081328482060, yakni program atau kegiatan penerimaan siswa baru masa orientasi, *parenting*, peringatan hari kemerdekaan RI, peringatan hari besar Islam dan nasional, pas foto, *field trip*, *cooking class*, lomba drumband, peringatan hari kartini, karya wisata, lomba-lomba insidental, bakti sosial, pentas seni, pemeriksaan kesehatan, menabung setiap hari, infaq tiap hari jum'at, *mini trip* satu bulan sekali, pemberian makanan tambahan satu minggu sekali, rapat wali murid satu bulan sekali, rapat komite dan pengurus minimal dua kali dalam setahun yang dilaksanakan dengan menyesuaikan tema serta berbagai program tambahan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

Selain program tersebut TK Kusuma 1 Nologaten juga memiliki program yang sudah disepakati oleh para orang tua, berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah :

“mengenai persiapan anak memasuki sekolah dasar, sekolah sudah memiliki program yang telah disepakati oleh pihak sekolah dan orang tua. Program tersebut yakni diadakannya program les membaca, adanya tambahan jam belajar di hari sabtu, satu anak satu buku dan penggunaan media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak.”⁷

Sedangkan sekolah TK Tulip Sadap ini memiliki beberapa program yang disesuaikan dengan visi dan misi yakni Cinta Alam dan Berwirausaha. Program yang disusun selalu didiskusikan terlebih dahulu dengan orang tua diawal tahun

⁷ Wawancara dengan Ibu Hindarsih, Kepala Sekolah TK Kusuma 1 Nologaten Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta, pada hari Rabu 20 April 2018.

dan dibahas kembali di setiap rapat komite. Program-program tersebut yakni pertemuan orang tua murid, awal tahun ajaran baru dan MOS, senam, jumsi dan hari bercocok tanam/berkebun, kegiatan rutin: posyandu bersama tenaga kesehatan puskesmas dan pengukuran berat dan tinggi badan, DDTK, kegiatan besar sesuai tema, *cooking class*, karyawista, peringatan hari besar Islam, evaluasi guru, pembagian rapot, kunjungan ke perpustakaan, *parenting*, *outing*, pemberian makan tambahan, dan peresmian gedung sekolah.

TK Tulip Sadap juga mengembangkan program khusus sebagai program unggulan, yaitu program Tulip Gemar Membaca demi mengembangkan kemampuan membaca permulaan bagi anak yang dilaksanakan setiap hari Kamis atau melakukan kegiatan kunjungan ke perpustakaan, serta melibatkan orang tua untuk membacakan buku ketika mengantarkan anak ke sekolah dan menunggu anak pulang sekolah, karena sekolah tersebut menyediakan buku-buku untuk dibaca dan dipinjam oleh anak dan orang tua. Sekolah ini terletak di Jl. Dusun Sadap RT 19 Desa Perlang Kecamatan Lubuk Besar Bangka Belitung. Kode pos 33682, Telp. 082185629338.

Sekilas kutipan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tahap observasi awal, yaitu:

“TK Tulip ini merupakan rintisan dari para praktisi PAUD yang merasa prihatin melihat banyak anak-anak usia 4-6 tahun di Dusun Sadap yang berkerumun tanpa aktivitas pembelajaran, sehingga munculah keinginan untuk mendirikan sebuah lembaga sekolah. Mengingat antusias masyarakat sekitar dan mendapatkan dukungan dari pemerintah dan lingkungan sekitar, akhirnya TK Tulip pun memiliki gedung sendiri dari hasil wakaf pemerintahan Dusun Sadap.”⁸

⁸ Wawancara dengan pecentus TK Tulip Dahlia Fitriyani, A. Md, di TK Tulip Dusun Sadap Desa Perlang Kecamatan Lubuk Besar Bangka Belitung, pada hari Rabu 10 Juli 2018.

Berdasarkan hasil observasi awal, hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan kepala sekolah TK Tulip Sadap:

”dalam proses pembelajaran, guru sudah melakukan cara untuk mengembangkan kemampuan membaca awal dengan berbagai metode dan menggunakan alat bantu media. Metode yang digunakan yaitu metode belajar membaca secara abjad, seperti: guru menuliskan di papan tulis dan memperlihatkan bentuk hurufnya kemudian guru mengucapkannya, hal tersebut dilakukan setiap akan masuk kelas anak secara bergantian menulis huruf atau membaca huruf dengan bantuan guru.”⁹

Sejauh ini belum ada kajian secara mendalam tentang keterlibatan orang tua melalui program sekolah dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak di TK Kusuma 1 Nologaten dan TK Tulip Sadap.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam keterlibatan orang tua di kedua sekolah tersebut, untuk melihat permasalahan yang ada dengan suatu alternatif yang ditawarkan kedua sekolah tersebut melalui program-program yang sudah ada terkait dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak.

⁹ Wawancara dengan Kepala sekolah Lenny, di TK Tulip Dusun Sadap Desa Perlang Kecamatan Lubuk Besar Bangka Belitung, pada hari Rabu 10 Juli 2018.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di masalah atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Program Sekolah Dalam mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Di TK Kusuma 1 Nologaten Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta dan TK Tulip Sadap Lubuk Besar Bangka Belitung ?
2. Bagaimana Peran Orang Tua dan Peran Guru Melalui Program Sekolah Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Di TK Kusuma 1 Nologaten Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta dan TK Tulip Sadap Lubuk Besar Bangka Belitung ?
3. Apa Saja Perbedaan dan Persamaan Keterlibatan Orang Tua Melalui Program Sekolah Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Di TK Kusuma 1 Nologaten Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta dan TK Tulip Sadap Lubuk Besar Bangka Belitung?
4. Bagaimana Dampak Keterlibatan Orang Tua Melalui Program Sekolah Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Di TK Kusuma 1 Nologaten Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta dan TK Tulip Sadap Lubuk Besar Bangka Belitung?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Program Sekolah Dalam mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Di TK Kusuma 1 Nologaten Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta dan TK Tulip Sadap Lubuk Besar Bangka Belitung ?
2. Untuk Mengetahui Peran Orang Tua dan Peran Guru Melalui Program Sekolah Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Di TK Kusuma 1 Nologaten Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta dan TK Tulip Sadap Lubuk Besar Bangka Belitung ?
3. Untuk Mengetahui Apa Saja Perbedaan dan Persamaan Keterlibatan Orang Tua Melalui Program Sekolah Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Di TK Kusuma 1 Nologaten Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta dan TK Tulip Sadap Lubuk Besar Bangka Belitung?
4. Untuk Mengetahui Dampak Keterlibatan Orang Tua Melalui Program Sekolah Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Di TK Kusuma 1 Nologaten Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta dan TK Tulip Sadap Lubuk Besar Bangka Belitung?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi 2 (dua) manfaat yaitu teoritis dan praktis yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dapat menambah wacana tentang program-program unik yang melibatkan orang tua yang dapat menjadi acuan dalam melibatkan orang tua serta hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka penyempurnaan konsep maupun implementasi dari teori yang ada.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Berkembangnya kemampuan membaca permulaan anak melalui keterlibatan orang tua di rumah maupun di sekolah dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Diperolehnya strategi dan upaya pembelajaran yang tepat dan bervariasi dalam pembelajaran membaca permulaan bagi anak.

c. Bagi Kepala Sekolah

Diperolehnya masukan bagi sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan mutu sekolah.

d. Bagi Orang Tua

Dapat memantau dan membantu perkembangan anak baik di rumah maupun di sekolah dalam hal kemampuan membaca permulaan.

E. Telaah Pustaka

Dari hasil penelusuran pustaka yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa penelitian yang berhubungan atau yang relevan dengan penelitian saya, di antaranya:

Pertama, Jurnal, Wiwik Kus Endah, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia, “*Perbandingan Pembelajaran Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Sas dan Metode Kata Lembaga Berdasarkan Perbedaan Gaya Belajar Pada Peserta Didik Taman Kanak-Kanak*”. Hasil penelitian ini bertujuan untuk membuktikan (1) perbedaan kemampuan membaca permulaan antara peserta didik taman kanak-kanak bergaya belajar *auditori* dan *visual* yang dibimbing dengan metode SAS, (2) perbedaan kemampuan membaca permulaan antara peserta didik taman kanak-kanak bergaya belajar *auditori* dan *visual* yang dibimbing dengan metode kata lembaga, (3) interaksi antara penggunaan metode SAS dan metode kata lembaga untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik taman kanak-kanak bergaya belajar *auditori* dan *visual*. Simpulan hasil penelitian ini yaitu (1) terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan antara peserta didik TK Islam Pangeran Diponegoro yang memiliki gaya belajar *auditori* dan *visual* yang dibimbing dengan metode SAS, (2) terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan antara peserta didik TK Islam Pangeran Diponegoro yang memiliki gaya belajar *auditori* dan *visual* yang dibimbing dengan metode kata lembaga dan (3) terdapat interaksi antara penggunaan metode pembelajaran (SAS

dan kata lembaga) dengan gaya belajar (*auditori* dan *visual*) pada kemampuan membaca permulaan peserta didik taman kanak-kanak.¹⁰

Kedua, Jurnal, Garry Hornby dan Rayleen Lafaele, College of Education, Perguruan Tinggi Pendidikan, Universitas di Canterbury, Christchurch, Selandia Baru. “*Hambatan Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan : Model Penjelasan*”. Penelitian ini menjelaskan masalah keterlibatan orang tua dalam pendidikan penting untuk retorika luas yang mendukungnya dan variasi yang cukup besar dalam realitas praktiknya. Diusulkan bahwa kesenjangan antara retorika dan kenyataan dalam keterlibatan orang tua telah terjadi karena pengaruh faktor-faktor di tingkat orang tua dan keluarga, anak, orang tua-guru dan masyarakat yang bertindak sebagai hambatan untuk pengembangan keterlibatan orang tua yang efektif. Artikel ini menyajikan model yang telah dikembangkan untuk mengklarifikasi dan menguraikan hambatan di masing-masing faktor, dikemukakan bahwa model ini akan memungkinkan para profesional pendidikan untuk mencapai pemahaman yang lebih besar tentang hambatan keterlibatan orang tua yang lebih efektif dalam pendidikan. Model ini juga dapat digunakan dalam pendidikan guru pra-jabatan dan kursus pengembangan profesional pendidikan.¹¹

Ketiga, Jurnal, Mega Silvia Retnaningtya, Universitas Airlangga Fakultas Psikologi Pramesti Pradna Paramitha, “*Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Di TK Anak Ceria*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

¹⁰ Wiwik Kus Endah, “*Perbandingan Pembelajaran Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Sas dan Metode Kata Lembaga Berdasarkan Perbedaan Gaya Belajar Pada Peserta Didik Taman Kanak-Kanak*, Seloka Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Seloka 3 (2) November 2014.

¹¹ Garry Hornby and Rayleen Lafaele, College of Education, University of Canterbury, Christchurch, New Zealand, “*Barriers To Parental Involvement In Education: An Explanatory Model*”, Educational Review Vol. 63, No. 1, February 2011, 37–52.

bentuk keterlibatan orang tua, faktor yang mempengaruhi keterlibatan orang tua, dan dampak keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di TK Anak Ceria. Keterlibatan orang tua adalah partisipasi orang tua dalam proses dan pengalaman pendidikan pada anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelima subjek menampilkan bentuk tingkatan (level) keterlibatan yang berbeda satu sama lain. Khusus pada tingkatan kebijakan, kelima subjek sama sama tidak menunjukkan keterlibatan. Akan tetapi kelima subjek menampilkan bentuk kolaborasi dan kepenghubungan. Faktor *parental self efficacy* (keyakinan diri orang tua) dan faktor ketersediaan *time and energy* (waktu dan energi) adalah faktor pendorong bagi ketiga subjek untuk ikut terlibat di dalam pendidikan anak. Dampak yang ditemukan ketika orang tua terlibat di dalam pendidikan anak sangat beragam bagi tiap subjek.¹²

Keempat, Jurnal, Mukti Amini, Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Terbuka, “ *Profil Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia TK*”, Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran data demografis (pendidikan dan pekerjaan) orang tua anak Usia TK, keterlibatan orang tua dalam kegiatan di TK, dan keterlibatan orang tua dalam mendidik anak di rumah, di Tangerang Selatan. Hasil penelitian menunjukkan, dari sisi pendidikan dan pekerjaan, orang tua cukup berpotensi untuk banyak terlibat dalam pengasuhan anak. Keterlibatan orang tua baik di TK maupun di rumah sudah cukup baik, namun perlu ditingkatkan khususnya dalam melatih kemandirian keseharian anak

¹² Mega Silvia Retnaningtya, Universitas Airlangga Fakultas Psikologi Pramesti Pradna Paramitha, “ *Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Di TK Anak Ceria*”. Vol. 4 - No. 1 / 2015-04.

di rumah dan kesediaan menjadi relawan di TK. Oleh karena itu perlu dipikirkan strategi yang sesuai agar orang tua lebih terlibat dalam pendidikan anaknya.¹³

Kelima, Jurnal, Mc McBride, B.A., Dyer, W.J., Liu, Y., Brown, G.L. & Hong, S, “*Dampak Diferensial Dari Keterlibatan Ayah dan Ibu Pada Awal Prestasi Siswa,*” tujuan dari penelitian eksplorasi ini adalah untuk menguji efek langsung dan tidak langsung dari pengasuhan anak dini terhadap keterlibatan sekolah dan prestasi siswa di kemudian hari. Perbedaan terungkap dalam pola hubungan antara pengasuhan awal antara ayah dan ibu, temuan ini memberikan dukungan parsial untuk hubungan diferensial dihipotesiskan antara ayah dan ibu mengasuh anak lebih awal dan kemudian prestasi siswa.¹⁴

Berdasarkan kelima penelitian di atas tersebut, penelitian ini berfokus Keterlibatan Orang Tua Melalui Program Sekolah Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak.

Oleh karena itu, baik dari segi fokus penelitian dan lokasi penelitian peneliti belum menemukan penelitian dengan topik Keterlibatan Orang Tua Melalui Program Sekolah Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Di TK Kusuma 1 Nologaten Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta dan TK Tulip Sadap Lubuk Besar Bangka Belitung.

¹³ Mukti Amini, Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Terbuka, “ *Profil Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia TK*, Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI - Vol. 10, No.1, Juni 2015.

¹⁴ Mc McBride, B.A., Dyer, W.J., Liu, Y., Brown, G.L. & Hong, S, “*The Differential Impact Of Early Father And Mother Involvement On Later Student Achievement*, “ Journal of Educational Psychology, Vol. 101, No.2, pp 498-508. 2009.

F. Metodologi Penelitian

Guna mencapai tujuan penelitian, dalam penelitian ini, peneliti menyusun serangkaian metode yang hendak digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini. Adapun rangkaian metode tersebut yaitu:

1. Jenis Penelitian

Untuk dapat menggambarkan bagaimana Keterlibatan Orang Tua Melalui Program Sekolah Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak, maka dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-komparatif.

Dalam bukunya, Moleong mengatakan bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.”¹⁵

Sedangkan penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variable atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda.¹⁶

Jenis penelitian ini dipilih agar bisa mendapatkan data dengan sebanyak-banyaknya mengenai bagaimana keterlibatan orang tua melalui program sekolah dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak sehingga dapat membandingkan keterlibatan orang tua di TK Kusuma 1 Nologaten dengan di TK Tulip Dusun Sadap.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 5.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 54.

2. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan sumber data adalah “subjek dari mana data itu diperoleh”.¹⁷

Data suatu penelitian dapat diperoleh dari bermacam-macam sumber. Untuk memperoleh data yang akurat dalam mendeskripsikan hasil penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumber utamanya yaitu kepala sekolah 2 orang, guru 5 orang, orang tua 16 orang dan anak 47 orang di sekolah TK Kusuma 1 Nologaten dan TK Tulip Sadap.

Sedangkan data sekunder biasanya telah disusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Data ini diperoleh dari arsip-arsip, dokumen resmi, data-data atau literatur buku baik berupa buku, video maupun foto.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data, penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi langsung sebagai teknik pengumpulan data. Observasi ini dilakukan secara langsung terhadap obyek atau sasaran penelitian untuk melihat dari dekat dan transparan kegiatan yang dilakukan.

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap bagaimana aktivitas guru, apa saja yang dilakukan upaya keterlibatan orang tua melalui

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172.

program sekolah dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Peneliti juga mengamati upaya guru yang diberikan oleh sekolah sebagai lembaga yang menerapkan pembelajaran membaca.

Serta peneliti juga mengamati upaya keterlibatan orang tua melalui program sekolah dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak, sebelum mengamati upaya keterlibatan orang tua maka peneliti terlebih dahulu mengamati bagaimana perkembangan kemampuan membaca permulaan anak agar dapat memahami alur dari setiap upaya yang dilakukan oleh guru dan orang tua.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali melalui percakapan atau tanya jawab oleh dua pihak yaitu pewawancara dan terwawancara.¹⁸

Proses wawancara ini dilakukan oleh peneliti terlebih dahulu dengan menyusun format wawancara yang sesuai dengan topik kajian peneliti, setelah itu peneliti meminta waktu kepada para informan untuk diajak melakukan wawancara. Kemudian setelah melakukan permohonan izin, peneliti melakukan wawancara sesuai dengan sistematika yang sudah direncanakan.

Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada pihak sekolah, yaitu, guru, kepala sekolah, orang tua dan warga sekolah yang lainnya.

¹⁸ Lexi, J. Moleong, *Metodologi...*, hlm. 174.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data melalui beberapa arsip dan dokumentasi, surat kabar, majalah, jurnal, buku, dan benda-benda tertulis lainnya yang relevan.¹⁹

Dokumentasi bertujuan untuk mengetahui keterlibatan orang tua melalui program sekolah di TK Kusuma 1 Nologaten dan TK Tulip Sadap.

Dokumentasi yang digunakan peneliti adalah foto atau video dan portofolio kegiatan yang sudah berlalu dengan yang akan dilaksanakan. Hal-hal yang akan didokumentasikan antara lain dokumentasi fasilitas lembaga, dokumentasi pelaksanaan program yang melibatkan orang tua, dan dokumentasi berupa arsip tentang administrasi dalam keterlibatan orang tua.

4. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi secara sistematis dengan mengkategorikan data-data yang dianggap penting kemudian diambil suatu kesimpulan.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono menjelaskan bahwa proses analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi, display, dan verifikasi.²⁰

a. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dari banyaknya

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 202.

²⁰ Sugiyono, *Metodologi...*, hlm. 337.

jumlah data. Sehingga hal ini akan memberikan gambaran yang jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil penelitian di lapangan. Dalam proses reduksi ini peneliti tidak mengurangi data yang ada, namun melakukan seleksi atau memilih data yang relevan dan bermakna bagi penelitian ini dan berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

b. Penyajian data (*data display*)

Mendisplay data akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahaminya.

Display data atau penyajian data ini dilakukan dengan tujuan memudahkan untuk memahami dan mempermudah peneliti dalam melihat keseluruhan hasil penelitian. Penyajian data ini dilakukan dengan menyusun informasi mengenai keterlibatan orang tua melalui program sekolah dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak di TK Kusuma 1 Nologaten dan TK Tulip Sadap.

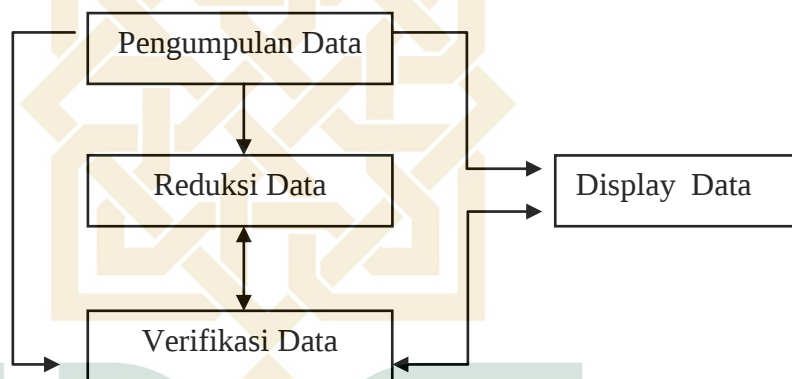
c. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dari kegiatan mereduksi sampai pada mendisplay data, maka selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dari hasil kegiatan tersebut. Sehingga kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa temuan deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang setelah diteliti menjadi jelas.

Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan bisa berubah-ubah apabila tidak ada data yang bisa dijadikan sebagai bukti dalam menunjang tahap selanjutnya. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian analisis yang saling melengkapi.

Dari uraian di atas, maka Teknik analisis data ini dapat digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:

Tabel. 1



G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah dalam memahami isi penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasan menjadi lima bab, yaitu:

Bab pertama pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua mengenai kajian teori yakni tentang pengertian program sekolah dan pengertian pengembangan program sekolah, pengertian keterlibatan orang tua, bentuk keterlibatan orang tua di sekolah dan di rumah, manfaat keterlibatan

orang tua di sekolah dan di rumah, upaya melibatkan orang tua di sekolah dan di rumah, faktor yang mempengaruhi keterlibatan orang tua di sekolah dan di rumah, serta pengertian kemampuan membaca permulaan, pengajaran membaca permulaan, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan.

Bab ke tiga berisi tentang pemaparan gambaran umum TK Kusuma 1 Nologaten dan TK Tulip Dusun Sadap yang meliputi identitas sekolah, sejarah berdiri, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, keadaan pendidik dan peserta didik sarana dan prasarana dan kurikulum.

Bab ke empat berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang membahas mengenai program sekolah dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak, peran orang tua dan guru dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak, persamaan dan perbedaan keterlibatan orang tua melalui program sekolah dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak dan dampak keterlibatan orang tua melalui program sekolah dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak di TK Kusuma 1 Nologaten dan TK Tulip Sadap.

Bab ke lima merupakan bab penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta saran-saran yang bersifat membangun dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk para pengelola pendidikan lebih khususnya para guru dan diakhiri dengan daftar pustaka beserta lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian maka dapat diambil kesimpulan tentang keterlibatan orang tua melalui program sekolah dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak di TK Kusuma dan TK Tulip Sadap sebagai berikut:

1. Program Sekolah Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak di TK Kusuma dan TK Tulip yakni: Keterlibatan orang tua di TK Kusuma dalam penyusunan program sesuai dengan salah satu prinsip TK Kusuma yakni menggalang kerjasama antara sekolah, keluarga dan masyarakat serta memiliki beberapa program sekolah yang sudah disusun yakni kegiatan tahunan, kegiatan rutin dan jadwal ekstrakurikuler. Sedangkan untuk program khusus dan pendukung TK Tulip Sadap mengembangkan program khusus sebagai program unggulan, yakni: hafalan surat-surat pendek, hafalan doa sehari-hari, hafalan bacaan dan gerakan shalat, tulip sadap gemar membaca serta happy tulip sadap day.
2. Peran Orang Tua dan Guru Melalui Program Sekolah Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak di TK Kusuma dan TK Tulip diantaranya yakni : 1) Peran Orang Tua, a) sebagai pendukung atau motivator, b) sebagai guru, c) sebagai siswa, d) sebagai penasihat, e) dan sebagai pelindung. 2) Peran Guru, a) merencanakan kemitraan dengan orang tua, b) berkomunikasi dengan orang tua mengenai

sekolah dan perkembangannya, c) berkomunikasi dengan orang tua mengenai prestasi atau kemajuan perkembangan anak, d) memberikan saran yang mudah dilaksanakan dalam membantu anak belajar di rumah, e) dan memonitoring program pelibatan dengan orang tua.

3. Persamaan dan Perbedaan Keterlibatan Orang Tua Melalui Program Sekolah dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan bagi anak diantaranya yakni : 1) Persamaan Pelibatan Orang Tua Di TK Kusuma dan TK Tulip yakni, komite sekolah, pertemuan orang tua murid dan *middle progress report*, *parenting*, *mini trip* dan *outing*, *cooking class*. 2) Perbedaan Pelibatan Orang Tua Di TK Kusuma dan TK Tulip yakni, TK Kusuma melaksanakan program les membaca, latihan belajar membaca, satu anak satu buku, media pembelajaran. Sedangkan TK Tulip melaksanakan program tulip gemar membaca, jurnal pagi dan jurnal siang, tambahan pekerjaan rumah (PR), pengoptimalan buku penghubung.
4. Dampak Keterlibatan Orang Tua Pada Anak Melalui Program Sekolah Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Di TK Kusuma dan TK Tulip diantaranya yakni : a) anak dapat mengenal tulisan, b) anak dapat membaca gambar, c) anak dapat mengenal bacaan, d) anak dapat membaca lancar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, sebagai bentuk rekomendasi maka peneliti menyarankan pada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Saran untuk pendidik

Saran untuk guru dalam mengembangkan kemampuan anak guru sebaiknya tidak bekerja sendiri, guru sebaiknya bekerja sama dengan orang tua karena orang tua juga berperan dalam membantu mengembangkan perkembangan anak. Karena keberhasilan Pendidikan Anak Usia Dini, salah satunya adalah kemampuan sekolah untuk bekerjasama dengan orang tua dalam penyelenggaraan sekolahnya.

2. Saran untuk orang tua

Saran untuk orang tua dampingi dan bantu anak dalam mengembangkan perkembangannya di rumah maupun di sekolah. Walaupun di sekolah sudah ditangani oleh guru tetapi orang tua juga harus membantu guru dalam kegiatan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Peterson dan L.C, Halgunseth, L. C, “ *Family Engagement, Diverse Families and Early Childhood Education Programs: An Integrated Review of the Literature*”, dalam <https://www.naeyc.org/files/naeyc/file/research/FamEngage.pdf>. Diakses tanggal 5 Desember 2018,
- Abdurrahman, Mulyono. 2002. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akhadiah, Sabarti. 1993. *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barlian, Ikbal. 2013. *Manajemen Berbasis Sekolah Menuju Sekolah Berprestasi*. Jakarta: Esensi.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 28 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2007. *Persiapan Membaca dan Menulis Melalui Permainan di TK*. Jakarta: Depdiknas.
- Dhieni, Nurbiana. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. 2000. *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Fuadi, Agus. 2012. *Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Orang Tua Murid Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Sekolah (Studi Kasus di SDIT Ar Raihan Bantul)*. Thesis. PPs-UNY.
- G, Erlendsdottir. 2010. “Effects of Parental Involvement in Education A Case Study in Namibia. M.Ed”. *Thesis Faculty of Education Studies, Scgool of Education, University of Iceland*.
- G. S, Morisson. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

- G. S, Morrison. 1988. *Education and Development of Infants, Toddlers and Preschoolers*. USA: Scott Foresman and Company.
- Garry Hornby and Rayleen Lafaele, College of Education, University of Canterbury, Christchurch, New Zealand, “*Barriers To Parental Involvement In Education: An Explanatory Model*”, *Educational Review* Vol. 63, No. 1, February 2011, 37–52.
- Galbraith, Michael W. *Community-Based Organizations and The Delivery of Lifelong Learning Opportunities*. Diambil dari: <http://www.ed.gov/pubs/PLLIConf95/comm.html>. diakses tanggal 18 Februari 2019.
- Huwadi dan Reni Akbar. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Imron, Ali. 2013. *Proses Manajemen Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jeniah Alim dan Ngalim Purwanto. 1997. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Rosda Jayaputra.
- Jevon, Marshall. “Parental Involvement: A Case Study Looking Closely at Teacher and Parent Perceptions of Effective Parental Involvement”, dalam www.Proquest.com. Diakses tanggal 5 Desember 2018.
- Jill, Campo. “*Parental Involvement in Education: Model Exploration Among Parents of Elementary and Middle School Students*,” dalam www.Proquest.com. Diakses tanggal 5 Desember 2018.
- Kenneth, W, Hodgkinson. “Parental Involvement and Assistant Principal Efficacy”. dalam www.Proquest.com. Diakses tanggal 5 Desember 2018.
- M, Amin. 1995. *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud PPTG.
- M, Coleman. 2013. *Empowering Family-Teacher Partnership Building Connections within Diverse Communities*. Los Angeles: Sage Publication.
- Mc McBride, B.A., Dyer, W.J., Liu, Y., Brown, G.L. & Hong, S, “The Differential Impact Of Early Father And Mother Involvement On Later Student Achievement, “ *Journal of Educational Psychology*, Vol. 101, No.2, pp 498-508. 2009.

- Mega Silvia Retnaningtya, Universitas Airlangga Fakultas Psikologi Pramesti Pradna Paramitha, “*Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Di TK Anak Ceria*”. Vol. 4 - No. 1 / 2015-04.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mukti Amini, Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Terbuka, “*Profil Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia TK, Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI* - Vol. 10, No.1, Juni 2015.
- Mustikasari Mohammad, Herlina. 2009. *Easy Reader, Metode Cepat dan Mudah Belajar Membaca Bahasa Inggris*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Musyawah. 2013. *Keterlibatan Orangtua dalam Layanan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus di SLB X Kota Makassar*. Makasar: Penelitian.
- Nofrienti, Leni. 2012. Peningkatan Kemampuan Membaca Anak melalui Metode Fonik di Taman Kanak-kanak Islam Adzkia Bukittinggi, *Artikel Penelitian*. Padang: Univesitas Negeri Padang.
- Parmila Ahuja dan Ahuja, G.C. 2005. *How To Read Effectively and Efficiently*. New Delhi: Sterling Publishers.
- Patmonodewo, Soemiarti. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta : PT Rieneka Cipta.
- Pohan, Rusdin. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Rijal Institut dan Lanarka Publisher.
- Poerbakawatja, Soegarda dan Harahab. 1982. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- R, Goodchild. 2006. *Teaching Children: The Joy of Reading*, (Alih Bahasa: Sri Meilyana). Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Rachmawati, Yeni dan Nugraha, Ali. 2011. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rohiat. 2012. *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama.

- Saesti Winahyu Prabhawani, Fakultas Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Yogyakarta, “Pelibatan Orang Tua Dalam Program Sekolah Di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* Edisi 2 Tahun Ke-5 2016.
- Sarep Putra, Masri. 2008. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta: Indeks.
- Satori, Djam'an. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto, Ahmad. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.
- Suryabrata, Sumadi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat.
- Wortham, S. C. 2013. *Early Childhood Curriculum: Developmental Bases For Learning And Teaching*. New Jersey: Pearson Education.
- Wiwik Kus Endah, “Perbandingan Pembelajaran Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Sas dan Metode Kata Lembaga Berdasarkan Perbedaan Gaya Belajar Pada Peserta Didik Taman Kanak-Kanak, Seloka Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Seloka 3 (2) November 2014.
- Yulia, Anna. 2004. *Cara Menumbuhkan Minat Baca Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Yusuf, Munawir. 2005. *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Zubaedi. 2005. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

KISI-KISI PENELITIAN
PELIBATAN ORANGTUA DALAM PROGRAM SEKOLAH
DI TK KUSUMA DAN TK TULIP

No	Variabel	Kisi-kisi	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data
1.	Sejarah lembaga	a. Tanggal berdiri b. Tujuan lembaga	Kepala Sekolah	Wawancara
2.	Identitas Lembaga	a. Visi-Misi b. Jumlah anak, guru, dan karyawan c. Latar belakang pendidikan guru dan karyawan d. Latar belakang anak e. Status sekolah	Kepala Sekolah	Wawancara, Dokumentasi
3.	Alasan Orangtua Mau Terlibat	a. Pendidikan anak harus berkesinambungan antara di sekolah dan dirumah	Orangtua	Wawancara
4.	Bentuk Pelibatan Orangtua	a. Jenis b. Intenistas	Kepala sekolah, guru, dan	Wawancara

			orangtua	
5.	Peran Orangtua di Sekolah	a. Kehadiran orang tua dalam kegiatan sekolah b. Kendala yang ditemui c. Memberi masukan terhadap kegiatan sekolah	Kepala sekolah, guru, dan orangtua	Wawancara, Dokumentasi, Observasi
6.	Faktor Keterlibatan Orangtua	a. Sikap dari guru b. Pandangan guru terhadap orang tua c. Banyak hal yang harus dilakukan d. Kurangnya Informasi e. Tuntutan hidup f. Lingkungan sekolah	Kepala sekolah, guru, dan orangtua	Wawancara
7.	Upaya Melibatkan Orangtua	a. Lingkungan yang ramah b. Menjalin Komunikasi c. Pelaporan Kegiatan	Kepala sekolah, guru, dan orangtua	Wawancara
8.	Manfaat Pelibatan Orangtua	a. Bagi sekolah b. Bagi orangtua c. Bagi anak	Kepala sekolah, guru, dan	Wawancara

			orangtua	
9.	Media Keterlibatan Orangtua	a. Memo b. <i>E-mail</i> c. Papan pengumuman d. Telepon/sms e. Surat f. Buku dan materi bagi orangtua g. Website atau media social sekolah	Kepala sekolah dan guru	Dokumentasi
10.	Catatan Guru	a. <i>Anecdote</i> kegiatan program pelibatan orangtua (<i>parenting, volunteer, outing, cooking day</i>) b. <i>Anecdote</i> kegiatan pertemuan wali murid c. Buku penghubung d. Surat berupa secarik Kertas	Kepala sekolah dan guru	Dokumentasi
11.	Arsip Kegiatan	a. Foto kegiatan <i>parenting, volunteer,</i>	Kepala sekolah	Dokumentasi

	Kerjasama	<i>outing, cooking day</i> b. Foto kegiatan dengan orangtua dan masyarakat c. Foto keterlibatan orangtua menata lingkungan sekolah d. Jadwal kegiatan <i>volunteer</i> di kelas	dan guru	
12.	Arsip Kehadiran Orangtua	a. Presensi orangtua pada kegiatan <i>parenting, volunteer, outing, cooking day</i> b. Presensi orangtua pada kegiatan pertemuan wali	Kepala sekolah dan guru	Dokumentasi
13.	Daftar Keanggotaan	a. Data anggota dewan sekolah b. Data anggota komite orangtua c. Data anggota ketua wali murid setiap	Kepala sekolah dan guru	Dokumentasi

		kelas d. Data kepanitiaan acara sekolah bersama orangtua		
14.	Peran Pihak Sekolah	a. Merencanakan kemitraan dengan orangtua b. Berkomunikasi dengan orangtua secara teratur dan berkesinambungan c. Berkomunikasi dengan orangtua mengenai pencapaian anak d. Memberikan saran untuk membantu anak belajar di rumah e. Meminta masukan tentang kegiatan yang sudah dilakukan	Kepala sekolah dan guru	Wawancara, observasi

		f. Menanyakan tentang ketidakhadiran orangtua dalam kegiatan		
--	--	--	--	--

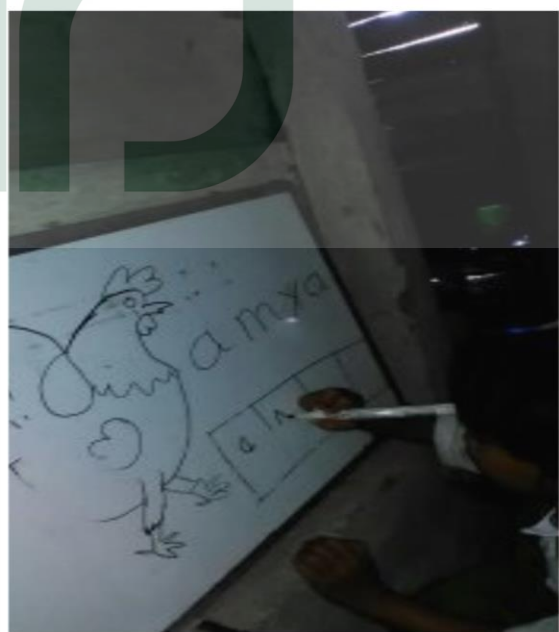
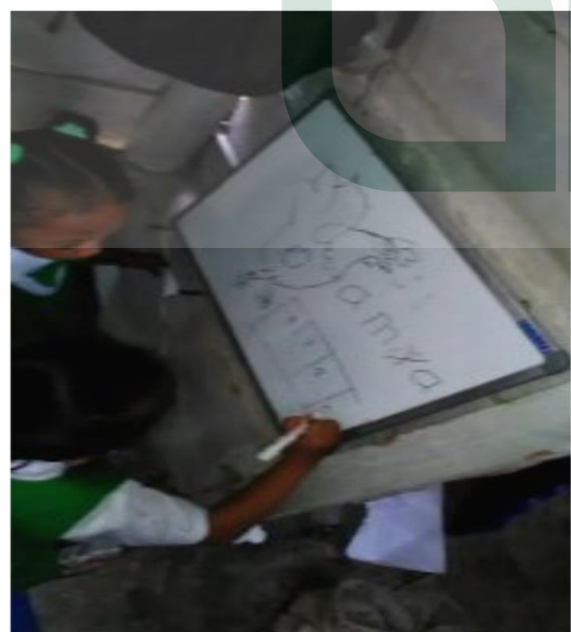
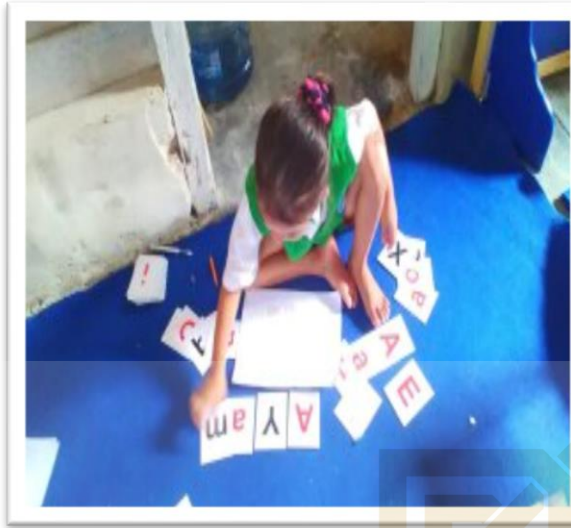
**CATATAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH, GURU AN
ORANG TUA DI TK KUSUMA 1 NOLOGATEN DAN TK TULIP SADAP**

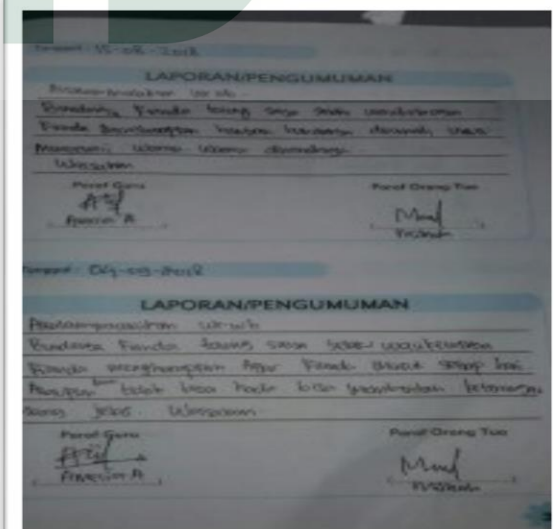
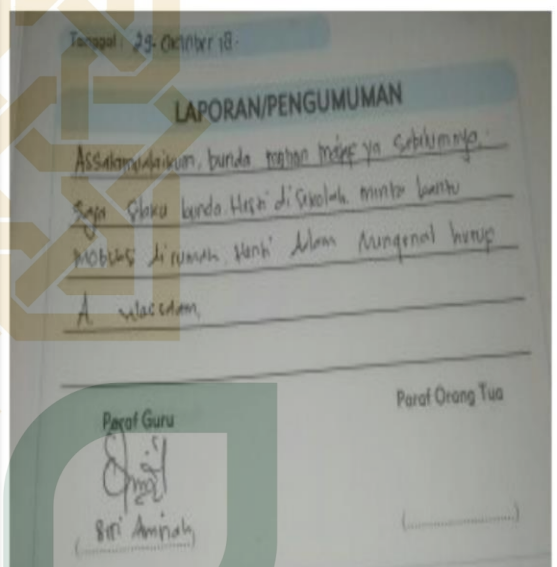
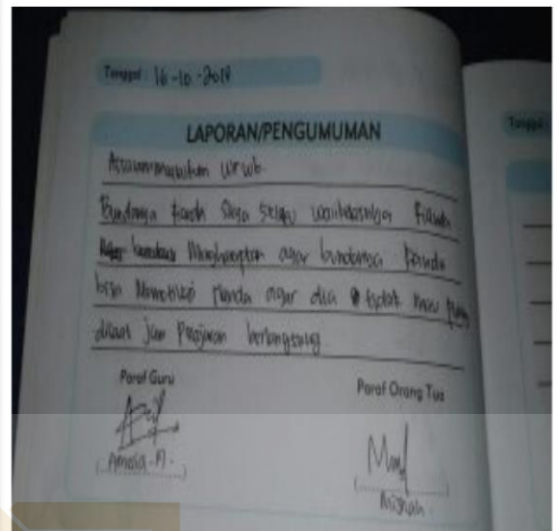
Pertanyaan :

1. Bagaimana sejarah berdirinya sekolah ?
2. Bagaimana visi dan misi dan tujuan sekolah ?
3. Bagaimana latar belakang anak didik dan latar belakang guru ?
4. Bagaimana pandangan sekolah tentang pentingnya pelibatan orang tua di sekolah?
5. Bagaimana bentuk kegiatan pelibatan orang tua di sekolah? Apa saja?
6. Bagaimana peran dari kepala sekolah, guru dan juga orang tua dalam pelibatan orang tua di sekolah?
7. Apa manfaat yang didapat dengan melibatkan orang tua di sekolah bunda?
8. Bagaimana penyusunan program yang dilakukan di sekolah ? Apakah orang tua terlibat didalamnya ?
9. Apa saja faktor yang berpengaruh dalam melibatkan orang tua ?
10. Bagaimana upaya sekolah mengatasi hambatan dalam melibatkan orang tua dalam sekolah ?

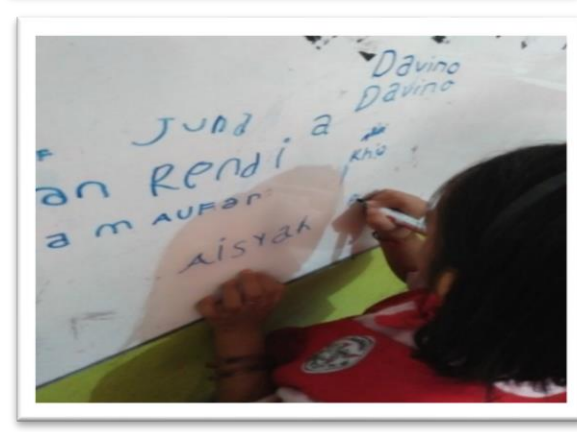
11. Biasanya rapat dimulai pukul berapa bunda ?
12. Apakah orang tua memberitahu bunda kalau izin ?
13. Pemberitahuan rapat hari ini melalui apa bunda ?
14. bagaimana kerjasama sekolah dengan orang tua menurut bunda ?
15. Menurut bunda, seberapa penting orang tua dilibatkan di sekolah?
Mengapa?
16. Apa manfaat yang dirasakan bunda dan juga ananda ketika orang tuanya terlibat?
17. Bagaiaman usaha yang dilakukan sekolah dalam melibatkan orang tua bun?
18. Hambatan apa yang bunda temui dalam terlibat disekolah?
19. Berarti Bunda setiap ananda pulang sekolah selalu baca daily reportnya serta buku penghubung?
20. Hambatan apa yang bunda temui dalam terlibat disekolah?
21. Menurut bunda, seberapa penting orang tua dilibatkan di sekolah?
Mengapa?
22. Bagaimana pandangan bunda sebagai guru terhadap orang tua?
23. Apa manfaat yang didapat dengan melibatkan orang tua di sekolah bunda?
24. Hambatan apa yang ditemui dalam melibatkan orang tua?
25. Bagaiamana dengan upaya metode yang tepat untuk berkomunikasi dengan orang tua?
26. Bagaimana interaksi antara orang tua dengan sekolah harmonis dan dua arah, kenapa bisa begitu ya bagaimana bunda?

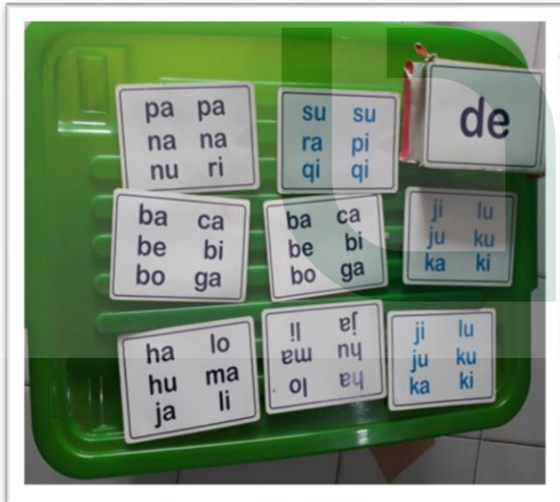
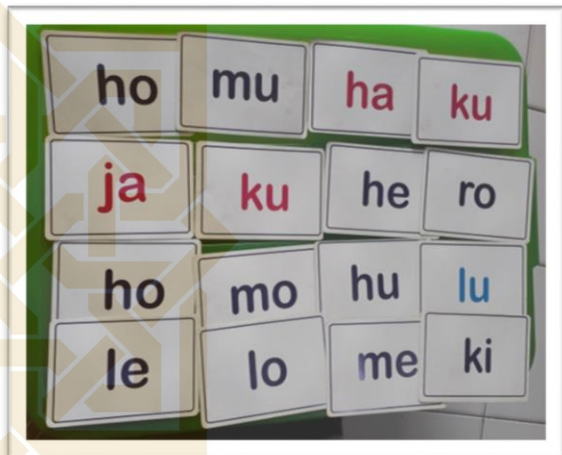
TK TULIP SADAP





DOKUMENTASI FOTO
TK KUSUMA 1 NOLOGATEN





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Rizzika Ozaria, S. Pd. I

Tempat/Tanggal Lahir : Keretak, 9 Februari 1991

NIM : 16204030029

Alamat Rumah : Jl. Sinar Surya RT 10 RW 003
Kelurahan Padang Mulia Kecamatan Koba
Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Bangka
Belitung

Nomor HP : 085379600133

Alamat e-mail : rizzika.ozaria@gmail.com

Nama Suami : Gafurrurahim, M. Pd

Nama Ayah : Rozali, S. Pd. I

Nama Ibu : Ria Anggreani

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidika Formal

- a. TK Stania Koba Bangka Tengah Provinsi Bangka Belitung Tahun (1995-1996)
- b. SD Stania Koba Bangka Tengah Provinsi Bangka Belitung Tahun (1997-2003)
- c. SMP Stania Koba Bangka Tengah Provinsi Bangka Belitung Tahun (2003-2006)

- d. SMK IDSA Koba Bangka Tengah Provinsi Bangka Belitung Tahun (2006-2009)
- e. S1 PGRA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tahun (2009-2013)
- f. S2 PIAUD Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun (2016-2019)

C. Riwayat Pekerjaan

- 1. PAUD TERPADU ARRAISYAH Koba Bangka Tengah Bangka Belitung Tahun (2014-2016)
- 2. TKQ-TPQ ARRAISYAH Koba Bangka Tengah Bangka Belitung Tahun (2014-2016)
- 3. YAYASAN PAUD TULIP SADAP Desa Perlang Lubuk Besar Bangka Belitung Tahun (2014-2019)

D. Prestasi/Penghargaan

- 1. Juara 1 lomba Micro Teaching Himpaudi Fun Camp Tingkat Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Bangka Belitung Tahun 2014
- 2. Juara II Lomba Membuat APE PAUD Kategori Pendidik TK Tingkat Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Bangka Belitung Tahun 2014
- 3. Juara II lomba Tari Kreasi Pendidik TK Tingkat Kecamatan Koba Bangka Tengah Provinsi Bangka Belitung Tahun 2015 Dalam Kegiatan Lomba Gugus Manggis

E. Pengalaman Organisasi

1. HIMPAUDI Kecamatan Bangka Tengah Provinsi Bangka Belitung
(Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia)
2. IGTKI Bangka Tengah Provinsi Bangka Belitung (Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia)
3. Sekretaris Gugus Manggis Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Bangka Belitung
4. KTPAI (Komunitas Trainer Permainan Anak Indonesia) Yogyakarta
5. (TFT) Trainer For Trainer Yogyakarta

F. Karya Ilmiah

1. Buku
 - a. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Penerbit Aha Publishing ISBN: 978-602-60277-3-3 Cetakan I Desember 2017 program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Jurnal
 - a. Pelaksanaan *Smart Parenting Education* PAUD Terpadu Arraisyah Koba Bangka Tengah Bangka Belitung dipublikasikan di SELING Jurnal Program Studi PGRA ISSN (Print): 2540-8801; ISSN (Online): 2528-083X Volume 4 Nomor 2 Juli 2018 P. 139-149

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya,
semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Januari 2019

Penulis

Rizzika Ozaria, S. Pd. I

